

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis penelitian

Berdasarkan variabel yang akan diteliti, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian survey. Penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti menggunakan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara untuk memperoleh data yang kongkrit mengenai *ability grouping*, motivasi dan prestasi belajar peserta belajar di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara yang di fokuskan pada kelas VIII.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena desain dalam penelitiannya dilakukan dengan menggunakan data yang berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang di angkakan(*scoring*).² Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan alasan karena data-data yang di peroleh berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik untuk memaparkan *ability grouping*, motivasi dan prestasi belajar siswa di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara kelas VIII, yang berjumlah 332 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Dalam pengambilan peneliti menggunakan teknik *random sampling* (sampel acak). disebut *random sampling*

¹ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 12.

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 23.

³ Marukhin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial*, (Kudus :Media Ilmu Press, 2014), 99.

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 62

karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.⁶

Jumlah peserta didik kelas VIII MTs MATHALIBUL HUDA Mlonggo tahun pelajaran 2018/2019 ialah 332 peserta didik yang terdiri dari 123 laki-laki dan 209 perempuan. Karena jumlahnya lebih dari 100, maka dalam penelitian ini mengambil sampel sebesar 20% dari 332 yaitu 66 peserta didik. Dan setiap responden yang di ambil dengan acak, di mana peneliti memilih menggunakan responden dari nomor absen yang ganjil dan mengambil responden setiap kelasnya 25%.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁷ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen Atau Variabel Bebas

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya dependen (terikat).⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen ialah *ability grouping* dan diberi simbol X.

2. Variabel dependen atau terikat

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁹ Dalam penelitian ini ada dua variabel independen yang digunakan yaitu motivasi belajar yang diberi simbol Y_1 dan prestasi belajar yang di beri simbol Y_2 .

D. Variabel Operasional

Variabel operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.¹⁰ Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu *ability grouping*, motivasi belajar, dan prestasi belajar.

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 64

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 130.

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 4.

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 4.

¹⁰ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Kebijakan* (Kudus : Media Ilmu Press, 2010), 150.

1. *Ability grouping*

Ability grouping yaitu pengelompokan berdasarkan kemampuan peserta didik, dan siswa dikelompokkan kedalam kelas-kelas berdasarkan kemampuan yang ia miliki.¹¹ adapun indikatornya :

- a. Pengelolaan kelas
- b. Pengelompokan berdasarkan intelegensinya¹²
- c. Memberikan materi pengayaan kepada peserta didik
- d. Memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar bebas atau *independent study*
- e. Mengembangkan program individualnya¹³

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah totalitas daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang jelas, motivasi ada dus intrinsik dan kestrinsik. yang mengacu pada muhibbin syah dalam bukunya “psikologi pendidikan suatu pendekatan baru”. di peroleh dari angket motivasi belajar siswa, .Dengan indikator sebagai berikut:¹⁴

- a. Kuatnya kemauan untuk berbuat
- b. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
- c. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain
- d. Ketekunan menghadapi tugas
- e. Lebih senang bekerja mandiri
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)

3. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.¹⁵ Dalam variabel prestasi belajar ini berupa nilai, yang peneliti ambil adalah nilai UAS Semester Genap Mts Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

¹¹ Doddy Hendro Wibowo, *Penerapan Pengelompokan Siswa Berdasarkan Prestasi Dijenjang Sekolah Dasar*, Jurnal Psikologi Undip Vol.14 No. 2 Oktober 2015, 148-159

¹² Syaiful Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif : Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 180-181.

¹³ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung Dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 80.

¹⁴ A.M. Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Raja :Grafindo, 2009),83

¹⁵ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Cv. Pustaka Setia, , 2011),138.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik berikut :

1. Observasi

Dalam sugiyono metode penelitian pendidikan sutrisno hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan¹⁶ dapat di tarik kesimpulan bahwa metode observasi adalah pengamatan langsung oleh peneliti di tempat penelitian.

Observasi langsung datang ke madrasah yaitu dengan melakukan pengamatan atau pencatatan hal-hal penting yang terjadi di madrasah, yaitu di kelas VIII di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara tentang *ability grouping*, motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

2. Angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁷ Angket akan diberikan kepada peserta didik kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, untuk mengetahui *ability grouping* dan motivasi belajar.

Angket disusun dengan menggunakan skala likert, skala likert adalah cara mengukur variabel dengan cara menjabarkan dengan indikator.¹⁸ Peneliti menggunakan bentuk checklist dengan opsi jawaban selalu (SL), sering (SR) kadang-kadang (KK) dan tidak pernah (TP).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.¹⁹ Dokumentasi digunakan untuk mencatat data dan dokumen yang ada, seperti: visi misi dan tujuan, keadaan peserta didik di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara. Selain itu dokumentasi akan digunakan untuk

¹⁶ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2006), 203

¹⁷ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2006), 199

¹⁸ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2006), 134

¹⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 183.

memperoleh data daftar nilai peserta didik sebagai data prestasi belajar.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.²⁰ Uji validitas instrumen digunakan peneliti untuk mengukur validitas angket, anget yang digunakan peneliti berupa instrumen nontest jadi cukup memenuhi validitas konstruksi. Validitas konstruk ialah uji coba instrumen kepada pada sampel dari mana populasi di ambil. Jumlah anggota yang digunakan sekitar 30 orang. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item istrumen. Untuk keperluan maka diperlukan bantuan komputer.²¹

Dengan bantuan SPSS, peneliti akan melakukan uji validitas dengan membandingkan antara korelasi r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan kriteria apabila korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid, namun jika korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas Instrumen

Dalam uji reabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu-kewaktu. Penelitian ini dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja. Yaitu pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.²²

Untuk menguji rebilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS. Adapun kriterianya apabila uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$ dikatakan reabel namun apabila *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka tidak reabel.²³

²⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,(Bandung: Alfabeta, 2014),348.

²¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,(Bandung: Alfabeta, 2014),350-352.

²² Masrukhin, *Statistik Deskriptifv Dan Inerensial (Aplikasi Program SPSS Dan Exel L)*,(Kudus:Media Ilmu, 2014),139

²³ Masrukhin, *Statistik Deskriptiv Dan Inerensial (Aplikasi Program SPSS Dan Exel L)*,(Kudus:Media Ilmu, 2014),139.

2. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau kekanan dan keruncingan kiri atau kruncingan kanan.²⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *kolmogrov smirnov test* yaitu dengan grafik dan membandingkan angka signifikansi. Dengan kriteria jika angka signifikansi $> 0,05$ maka data distribusi normal namun apabila angka signifikansi $< 0,05$ maka data tidak normal.

b. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier garis lurus dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pecar) seperti yang digunakan untuk diteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena itu *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data, adapun kriterianya adalah:

- Jika pada grafik mengarah ke kanan atas maka data di katakan linier
- Jika grafik tidak mengarah kekanan atas maka data tidak linier.²⁵

3. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan telah lulus beberapa uji diatas selanjutnya di analisis secara statistik, dengan langkah sebagai berikut:

1) Analisis pendahuluan

Pada tahapan ini data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan dalam dtabel distribusi frekuensi secara sederhana. Sdangkan setiap item jawaban di beri nilai sebagai berikut :

²⁴ Masrukhin, *Statistik Deskriptiv Dan Inerensial (Aplikasi Program SPSS Dan Exel L)*, (Kudus:Media Ilmu, 2014),149.

²⁵ Masrukhin, *Statistik Deskriptiv Dan Inerensial (Aplikasi Program SPSS Dan Exel L)*, (Kudus:Media Ilmu, 2014),189.

Soal favorabel positif

- Jawaban Selalu SL skor 4
- Jawaban sering SR skor 3
- Jawaban kadang-kadang KK skor 2
- Jawaban tidak pernah TP skor 1

Soal unfavorabel negatif

- Jawaban selalu SL skor 1
- Jawaban sering SR skor 2
- Jawaban kadang-kadang KK skor 3
- Jawaban tidak pernah TP skor 4

2) Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah cara pengujian jawaban dari rumusan masalah, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua uji hipotesis yaitu hipotesis deskriptif dan asosiatif.

a. Uji hipotesis deskriptif

Dalam uji hipotesis deskriptif ini akan menganalisis rumusan masalah yang pertama dan yang di uji adalah data dari *ability grouping* X , dengan rumus ²⁶:

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung.

x = rata-rata

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku

n = jumlah anggota sampel

b. Uji Asosiatif

Hipotesis asosiatif diuji dengan analisis regresi sederhana. Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai independen di manipulasi/ dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.²⁷ Analisis regresi ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua dan ketiga, adapun langkah-langkah sebagai berikut:²⁸

- Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi sederhana.
- Menghitung nilai a dan b untuk membuat persamaan regresi sederhana, dengan rumus :

²⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 96.

²⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 260.

²⁸ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial (Aplikasi Program SPSS Dan Excel L)*, (Kudus: Media Ilmu, 2014), 256-263.

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- c) Setelah nilai a dan b ditemukan, selanjutnya adalah membuat persamaan garis regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bx$$

- d) Mencari koefisien korelasi antara independen dan dependent, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- e) Mencari koefisien determinasi :

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

- f) Menentukan sumbangan prediktor dengan rumus :

$$\text{Freg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

- Freg : nilai f regresi
N : jumlah kasus
m : jumlah prediktor (1)
R : koefisien korelasi x dan y

3) Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5%

a. Hipotesis deskriptif

Dalam analisis lanjut hipotesis deskriptif hanya mengonsultasikan nilai t hitung dengan t tabel dengan kriteria berikut:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau h_a tidak dapat ditolak.
b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 tidak dapat ditolak atau h_a ditolak

b. Hipotesis asosiatif

Dalam uji hipotesis asosiatif membandingkan fhitung dengan ftabel, thitung dengan ttabel dan nilai signifikan. Dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria nilai F :

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka h_0 ditolak atau h_a diterima.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka h_0 diterima atau H_a ditolak.

Kriteria nilai t :

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka h_0 ditolak atau h_a diterima.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka h_0 diterima dan h_a ditolak

Kriteria signifikansi :

- a) Jika nilai signifikansi $SIG > 0,05$ maka h_0 ditolak dan h_a diterima
- b) Jika nilai signifikansi $SIG < 0,05$ maka h_0 ditolak dan h_a diterima.

